

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan bagian dari gedung atau bangunan yang berbentuk ruangan yang digunakan untuk menyimpan koleksi-koleksi bahan pustaka yang susunannya diatur sedemikian rupa berdasarkan tata susunan tertentu agar memudahkan pemustaka dalam mencari dan menemukan koleksi yang diinginkannya (Sulistyo-Basuki, 1993: 3).

Saat ini, keberadaan perpustakaan sudah dapat ditemui di setiap tempat terutama seperti di sekolah. Baik itu sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas. Keberadaan perpustakaan di sekolah bahkan menjadi keharusan karena perpustakaan merupakan jantung sekolah yang memegang peranan penting dalam pendidikan, sehingga sekolah yang baik dapat dilihat dari keadaan perpustakaan juga. Perpustakaan sekolah dasar adalah salah satu jenis perpustakaan jenis perpustakaan sekolah yang penyelenggaraannya dilaksanakan dalam lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah dasar sama halnya dengan jenis perpustakaan sekolah lainnya, yaitu sebagai tempat untuk menyimpan dan menghimpun bahan-bahan pustakan baik itu koleksi tercetak maupun koleksi noncetak yang gunanya untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut (Yaya Suhendar, 2014: 3).

Perpustakaan sekolah memiliki fungsi yang tidak jauh berbeda dari kebanyakan perpustakaan, yaitu untuk melayani para peserta didiknya

dalam memenuhi kebutuhan informasi, apalagi di zaman sekarang ini, informasi terus berkembang sehingga perpustakaan harus bisa menyesuaikan kondisi sesuai dengan kebutuhan yang ada dan juga teknologi informasi yang terus berkembang pesat (Suherman, 2009: 20).

Dalam pelaksanaannya di sekolah dasar, perpustakaan sekolah ini memiliki peran agar tujuan pendidikan dapat tercapai, karena perpustakaan sekolah termasuk dalam komponen utama pendidikan di sekolah dasar. Dengan diselenggarakannya perpustakaan sekolah dasar, diharapkan mampu melaksanakan dan mewujudkan tujuan pendidikan ini dengan cara menyediakan dan memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang telah disediakan dan juga lewat kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan. Sehingga perpustakaan dapat membantu para guru dan juga siswa-siswa dalam menemukan bahan ajar yang sesuai kurikulum sekarang, serta untuk menunjang kegiatan pembelajaran lainnya maupun sebagai bahan bacaan bagi pemustaka (Yaya Suhendar, 2014: 4).

Dalam undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pada Pasal 23 ayat 1 disebutkan setiap sekolah atau madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Pada ayat berikutnya disebutkan perpustakaan sekolah atau madrasah wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik (Yaya Suhendar, 2014: 1). Selain buku pelajaran, perpustakaan

sekolah juga harus mengembangkan koleksi-koleksi lainnya untuk menunjang pelaksanaan kurikulum pendidikan di sekolah tersebut.

Bahan ajar berupa koleksi perpustakaan sekolah yaitu sejumlah bahan ataupun sumber-sumber informasi, yang berarti termasuk buku maupun bahan non buku, yang di atur untuk keperluan dalam proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut. Koleksi perpustakaan sekolah isinya harus mengandung materi-materi yang dapat digunakan untuk menunjang program kegiatan yang diadakan oleh sekolah, termasuk didalamnya kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstra kurikuler (Pawit M. Yusuf, 2010: 9).

Fungsi dan manfaat dari bahan koleksi harus di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna dipergustakaan, agar koleksi-koleksi yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna. Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan, koleksi yang ada harus dibaca serta digunakan oleh pemakai yang memang menjadi target untuk menggunakannya. Konkritnya, koleksi yang ada di perpustakaan ini dibaca, dipinjam, digunakan untuk keperluan penggunanya. Sehingga perpustakaan sekolah akan dikatakan baik, apabila koleksi-koleksinya banyak yang dimanfaatkan oleh siswa dan guru. Dalam fungsinya, selain memperhatikan fungsi pendidikan perpustakaan sekolah harus bisa memberikan fungsi rekreasi kepada murid jika merasa memerlukan hiburan dikala penatnya belajar.

Koleksi di perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin ini meliputi beberapa jenis koleksi, seperti koleksi referensi yaitu atlas, kamus, ensiklopedia dan juga koleksi-koleksi sirkulasi lainnya seperti buku-buku pelajaran, buku pengayaan dan buku cerita serta lainnya.

Penulis mengangkat persoalan tentang Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan karena penulis melihat bahwa koleksi yang ada disana masih kurang dimanfaatkan oleh pengelola dan muridnya. Penulis tertarik untuk mengulas penjelasan tentang Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan penulis bahas adalah tentang Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin. Dengan demikian dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana keadaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin?
2. Apa saja kendala dalam pemanfaatan koleksi di Perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin.
2. Dapat menghadapi kendala dalam memanfaatkan koleksi bahan pustaka di SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mampu menerapkan dan membandingkan teori yang di dapat saat belajar di perkuliahan dengan yang dilakukan di tempat kerja secara langsung.
 - b. Menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dari proses kerja lapangan.
2. Bagi Perpustakaan
 - a. Sebagai rujukan serta informasi untuk mengembangkan perpustakaan supaya kedepannya berkembang menjadi lebih baik.
 - b. Dapat digunakan sebagai petunjuk bagi pustakawan untuk mengembangkan perpustakaan, dalam rangka merancang program kerja perpustakaan ataupun strategi pengelolaan perpustakaan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian di SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin, saya sebagai penulis melakukan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas mengumpulkan data melalui pengamatan pada suatu objek penelitian dengan cara pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis baik langsung maupun tidak langsung (Muhammad Idrus, 2009:101).

Teknik pengumpulan data melalui metode observasi ini, mempunyai ciri yang spesifik jika dibanding dengan teknik lainnya,

yakni wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner dilakukan dengan berkomunikasi kepada orang lain, berbeda dengan metode ini, karena observasi tidak hanya terfokus kepada orang saja, tetapi juga kepada obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2017: 145).

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi secara langsung ke tempat penelitian yang berlokasi di Perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin. Observasi ini dilakukan selama dua bulan, bersamaan dengan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL). Penulis lebih terfokus melakukan observasi dalam kegiatan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dua jenis wawancara yang biasanya dilakukan dalam pengumpulan data ialah wawancara berstruktur dan wawancara yang tak berstruktur (Ahmad Tanzeh, 2009: 58).

Tujuan dilakukannya wawancara ialah untuk mendapatkan data yang diperlukan secara akurat. Di dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara yang berstruktur. Penulis melakukan rancangan-rancangan pertanyaan yang ingin ditanyakan, yang kemudian di tanyakan kepada beberapa pengunjung di perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231).

Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti gambaran umum perpustakaan, dan kegiatan pemanfaatan koleksi oleh pengguna yang ada di perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini membahas tentang gambaran umum perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 yang meliputi, sejarah berdirinya, lokasi, VISI dan MISI perpustakaan, tujuan, tantangan, sasaran sekolah, struktur organisasi perpustakaan serta kegiatan umum di perpustakaan.

BAB III : LANDASAN TEORI

Landasan teori yang terdiri dari pengertian perpustakaan sekolah, tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah, pengertian koleksi perpustakaan sekolah, apa saja jenis koleksi di perpustakaan sekolah, jumlah standar koleksi di perpustakaan sekolah, fungsi dari koleksi perpustakaan sekolah dan bagaimana kegiatan pemanfaatan koleksi di perpustakaan sekolah.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pembahasan yang terdiri dari penjelasan bagaimana keadaan koleksi di perpustakaan ini, apa saja kegiatan pemanfaatan koleksi di perpustakaan sekolah, serta kendala yang ada dalam kegiatan pemanfaatan koleksi.

BAB V : PENUTUP

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran kepada Perpustakaan SDN-SN Pengambangan 5 Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**